

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang disediakan dengan tujuan membantu menyediakan informasi untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba representatif dalam jangka panjang, dan memprediksi laba serta menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Perusahaan yang mengumumkan laba akan direspon secara positif oleh investor dan calon investor. Saham perusahaan yang memperoleh laba akan diminati oleh investor sehingga harga saham perusahaan yang memperoleh laba akan cenderung meningkat. Peningkatan harga saham akan menyebabkan peningkatan return yang akan diterima oleh investor.

Pihak intern dan ekstern perusahaan sering kali menggunakan laba sebagai dasar untuk mengambil keputusan seperti pembagian bonus dan kompensasi untuk pegawai dari manager, mengukur prestasi atau kinerja manajemen suatu perusahaan, dan penentu besar kecilnya pengenaan pajak yang di dapat perusahaan. Oleh karena itu kualitas laba yang dimiliki perusahaan menjadi minat dan perhatian bagi para investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas yaitu laba yang dapat mencerminkan kelangsungan laba yang dapat di peroleh di masa mendatang yang di tentukan oleh data akrual dan aliran kas perusahaannya. Hal ini dikarenakan laba dapat ditentukan untuk mengetahui harga saham

suatu perusahaan yang menduga bahwa laba akuntansi dan arus kas mempunyai pengaruh yang baik terhadap return saham perusahaan.

laporan laba rugi yang merupakan laporan yang paling penting untuk melaporkan kinerja keuangan di perusahaan selama periode tertentu. Informasi tentang kinerja keuangan di perusahaan di butuhkan untuk mengambil suatu keputusan tentang sumber ekonomi yang di kelola oleh suatu perusahaan di masa depan. Informasi-informasi tersebut sering di gunakan untuk memperkirakan kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan profit di masa depan. Dengan demikian perusahaan baik dari pihak manajemen untuk mengelola kebijakan akuntansi dengan sangat baik agar profit yang di peroleh terus mengalami kenaikan yang signifikan dan dapat berjalan dengan baik demi kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut PSAK No. 1 (revisi 2013), laporan keuangan yaitu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan investasi. Laporan keuangan juga merupakan hasil tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada mereka. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laporan laba rugi. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode tertentu, laporan perubahan ekuitas selama periode tertentu, laporan arus kas selama

periode tertentu, catatan laporan keuangan yang berisi ringkasan, serta kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan yang lainnya.

Laporan keuangan terdapat komponen lain yaitu arus kas. Informasi arus kas memberikan nilai plus bagi para pemakai laporan keuangan. Oleh sebab itu antara laporan arus kas dan laba akuntansi tidak bisa di pisahkan, kedua laporan tersebut memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham yang terbentuk dari informasi masing-masing laporan. Laporan arus kas akan memberikan informasi yang dapat di gunakan pemakai laporan untuk mengevaluasi terjadinya perubahan dalam aktiva, struktur keuangan, dan ability perusahaan dalam menghasilkan profit dan memungkinkan pemakai laporan untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan aliran kas di masa yang akan datang di berbagai perusahaan. Laporan arus kas memiliki isi informasi yang positif jika para investor melakukan transaksi jual beli dan dapat di gunakan untuk mengambil suatu keputusan. Laporan arus kas dapat dibagi menjadi 3 bagian, yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, dimana arus kas yang di sebutkan tersebut memiliki pengaruh yang baik terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan Susilo (2010), mengenai adanya perubahan arus kas terhadap return saham, membuktikan adanya kandungan informasi arus kas merupakan salah satu informasi yang mempengaruhi keputusan investasi. Peneliti tersebut beranggapan mengenai informasi laba dan arus kas yang menyebabkan reaksi pasar yaitu terjadinya abnormal return saham yang di terima oleh investor di pengumuman laporan keuangan perusahaan masih

menjadi pertanyaan apakah return tersebut yang di terima oleh investor berasal dari nilai relevan angka akuntansi yang di umumkan oleh perusahaan melalui laporan keuangan atau di sebabkan oleh investor secara mekanis bereaksi langsung terhadap angka-angka akuntansi tersebut. Return yang di terima oleh investor di sekitar pengumuman laporan keuangan dapat di sebabkan oleh adanya pengaruh angka yang tercantum di laporan keuangan dan dapat juga di sebabkan variabel lain yang memoderasi hubungan antara angka di dalam laporan dengan return saham, dalam hal ini para investor memiliki kemampuan tersendiri sehingga dapat memperkuat hubungan angka-angka laporan dengan return saham. Kemampuan investor dalam menanggapi setiap informasi yang ada di berbagai pasar secara hati-hati melakukan analisa terhadap angka-angka yang di sajikan di dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan yang di umumkan akan dapat memberikan nilai profit yang relevan bagi para investor.

Penelitian dari Hartono (2012), yang menguji tentang pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap return saham. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa total arus kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Akan tetapi, pemisahan arus kas ke beberapa komponen arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang di lakukan oleh Latief (2014), menguji pengaruh komponen arus kas dan laba akuntansi terhadap return saham. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap return saham. Arus kas investasi mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham. Arus kas pendanaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Maka dari penelitian tersebut dapat di jelaskan bahwa komponen arus kas yang berpengaruh positif dan signifikan yaitu arus kas operasi dan arus kas pendanaan sedangkan arus kas investasi hanya berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah terurai, peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ?
2. Apakah arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) berpengaruh terhadap return saham pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian adalah ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisa apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

2. Untuk menganalisa apakah arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) berpengaruh terhadap return saham pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Memahami dan mengetahui lebih detail tentang laba akuntansi terhadap return saham pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
 - b. Sebagai penerapan ilmu yang di dapat oleh penulis selama masa perkuliahan sehingga penulis memahami pembahasan laporan keuangan tentang laba akuntansi dan arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) terhadap return saham pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.
2. Bagi perusahaan
 - a. Peneliti di harapan untuk bisa memberikan banyak manfaat dan pelajaran baru untuk memahami cara menganalisa dan memecahkan masalah yang real melalui teori yang sudah ada sebagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga untuk peneliti yang baru.
 - b. Memberikan masukan dan saran kepada perusahaan agar dapat mengevaluasi dan juga meningkatkan pengelolaan data laporan keuangan perusahaan agar dapat memenuhi kualitas yang lebih baik.

3. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi untuk menambah informasi dan wawasan tentang laba akuntansi dan arus kas laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bab yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan kajian teori yang melandasi dalam penelitian ini, antara lain hasil penelitian terdahulu, pengertian bank konvensional, laba akuntansi, arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan), return saham.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis, yang berisi jenis penelitian, populasi dan sample penelitian, variable penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang diskripsi responden penelitian, pengujian instrumen penelitian, analisis data dan pembahasan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat tentang sumber atau referensi penulis dalam menyusun karya ilmiah.

LAMPIRAN

Lampiran memuat tentang gambar pendukung, tabel, dan index sebuah karya ilmiah.